

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkantoran merupakan wujud nyata dari sebuah kegiatan kewirausahaan dan modal kerja, dimana salah satu aspek penggerak utamanya adalah sumber daya manusia. Dikarenakan dapat melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pada setiap kegiatan kerja agar dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan. Maka dari itu, dibutuhkan tenaga terampil yang dapat menjalankan seluruh sumber daya yang terdapat di dalam perkantoran.

Saat ini, pada bidang perkantoran terjadinya persaingan yang semakin ketat. Mengakibatkan seluruh aspek di dalamnya harus siap menghadapi tantangan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup. Salah satu tantangan yang harus dihadapi ialah pengaplikasian teknologi yang semakin canggih di dalam kerja.

Agar penerapan teknologi bagi para sumber daya manusia di dalam perkantoran dapat berjalan dengan lancar, harus diiringi dengan perencanaan terhadap pembentukan lingkungan kerja fisik. Menurut Lin Yan (2020) “Lingkungan kerja fisik adalah seluruh benda-benda yang berada disekitar karyawan serta dapat memberikan pengaruh dalam kerja”. Lingkungan kerja fisik yang baik dapat membuat karyawan di dalam sebuah perkantoran akan mengerjakan tugas-tugas

kantor dengan sepenuh hati dan bahkan tidak merasakan adanya sebuah tekanan kerja. Sedangkan, akan terjadi sebaliknya jika kondisi lingkungan kerja fisik yang buruk dirasakan oleh karyawan. Karyawan akan merasa tidak nyaman dan memilih untuk terus menunda bahkan dapat mengabaikan pekerjaan dikarenakan lingkungan sekitar yang tidak mendukung. Hal inilah yang harus menjadi perhatian bagi setiap pemilik gedung perkantoran sebelum melakukan perencanaan pembangunan.

Kondisi lingkungan kerja fisik yang diharapkan oleh setiap karyawan ialah kondusif karena dapat memberikan rasa nyaman ketika melakukan kegiatan kerja. Lingkungan kerja fisik di dalam area perkantoran dapat memicu perasaan emosional pada karyawan. Jika kondisi lingkungan sesuai dengan harapan karyawan maka mereka akan senang ketika melakukan aktivitas bekerja yang memiliki jangka waktu lama atau bahkan lembur sekalipun, sehingga hasil pekerjaan dapat sesuai dengan harapan serta tujuan. Lingkungan kerja fisik yang dimaksud dapat mencakup kondisi di dalam ruang kantor serta segala aspek umum yang mempengaruhinya seperti suhu udara, cahaya dan kebisingan.

Setiap perkantoran mengharapkan terjadinya perkembangan, salah satunya dari segi aspek sumber daya manusia yang melakukan kegiatan kerja. Kondisi lingkungan kerja fisik kondusif dan teratur dapat membantu karyawan agar fokus secara penuh terhadap

penyelesaian pekerjaan. Jika pekerjaan diselesaikan dengan baik serta cepat maka sebuah perusahaan atau organisasi akan merasa diuntungkan. Sebaliknya, karyawan juga akan merasakan keuntungan yang sama dengan mendapatkan upah serta lingkungan kerja fisik yang nyaman.

Pusat Kajian Akuntabilitas Keuangan Negara DPR RI merupakan salah satu badan keahlian yang baru dibentuk dengan fungsi sebagai alat pendukung serta kelengkapan bagi DPR RI. Badan keahlian ini memiliki tugas untuk membuat analisis serta kajian. Di dalam jangka waktu yang singkat Pusat Kajian Akuntabilitas Keuangan Negara DPR RI telah menghasilkan beberapa produk serta mendapatkan berbagai macam penghargaan atas kinerjanya.

Diluar hal itu, ternyata terdapat permasalahan kondisi lingkungan kerja terutama dalam segi fisik pada instansi pemerintah tersebut membuat karyawan kurang fokus serta nyaman dalam melakukan pekerjaannya. Dalam jurnal ilmiah riset manajemen yang disusun oleh Affandie dan Mansur (2020) bahwa fasilitas dalam aspek lingkungan kerja fisik di dalam kantor berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

Permasalahan mengenai lingkungan kerja fisik yang ditemui oleh Penulis saat melakukan kegiatan observasi, yaitu terdapat suara bising yang disebabkan oleh karyawan ketika mereka melakukan kegiatan telepon ataupun pembicaraan dengan topik diluar pekerjaan dan

penataan terhadap barang-barang kantor yang tidak teratur. Hal tersebut dapat menyebabkan ketidaknyamanan karyawan dalam melakukan aktivitas kerja. Sehingga berakibat pada penyelesaian terhadap pekerjaan menjadi lambat karena fokus karyawan menjadi terpecah dan ruang gerak yang terbatas.

Dari permasalahan tersebut, dapat dilihat bahwa perkantoran yang baik ialah dapat mengedepankan lingkungan kerja fisik yang baik dan kondusif sehingga karyawan mendapatkan kenyamanan ketika melakukan pekerjaannya. Hal ini sesuai dengan jurnal penelitian milik Virgi (2018) bahwa lingkungan kerja fisik pada tempat penelitiannya yaitu PT. Trans Retail Indonesia Plaza Tangerang City mengedepankan kondisi lingkungan kerja fisik yang baik.

Berdasarkan pemaparan masalah sebelumnya, diketahui bahwa lingkungan kerja fisik yang kurang baik membawa dampak keberbagai hal diantaranya adalah kinerja karyawan yang menurun, penyelesaian pekerjaan menjadi lambat serta ruang gerak karyawan menjadi terbatas. Sehingga akan berdampak juga pada produktivitas kantor yang ikut menurun. Dari hal tersebut melihat pentingnya pengaruh dari lingkungan kerja fisik yang nyaman serta kondusif di ruang kantor membuat Penulis tertarik untuk melakukan kegiatan observasi serta penelitian dan menyusunnya menjadi karya ilmiah yang berjudul “Analisis Lingkungan Kerja Fisik Pada Pusat Kajian Akuntabilitas Keuangan Negara DPR RI”.

B. Rumusan Masalah

Lingkungan kerja kondusif akan membuat seluruh anggota perusahaan ataupun organisasi memiliki rasa nyaman, sehingga betah berlama-lama di dalam ruang kantor untuk menyelesaikan pekerjaannya. Melihat hal tersebut, pentingnya sebuah perusahaan memikirkan perencanaan terhadap lingkungan kerja terutama dalam segi fisik. Berdasarkan latar belakang yang telah disimpulkan serta didasari pada kegiatan observasi yang dilakukan oleh Penulis dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Pusat Kajian Akuntabilitas Keuangan Negara DPR RI. Maka berikut ini rumusan masalah pada Karya Ilmiah yang telah Penulis susun, yaitu “Bagaimana kondisi lingkungan kerja fisik pada Pusat Kajian Akuntabilitas Keuangan Negara DPR RI?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Berikut ini beberapa tujuan dari penulisan Karya Ilmiah yang telah Penulis susun, yaitu:

1. Untuk dapat mengetahui kondisi lingkungan kerja fisik yang baik pada suatu perusahaan ataupun organisasi.
2. Untuk dapat membentuk kondisi lingkungan kerja fisik yang nyaman bagi karyawan.

2. Manfaat Penulisan

Berikut ini beberapa manfaat yang dapat dirasakan dalam penulisan serta penyusunan Karya Ilmiah ini, yaitu

a. Bagi Penulis

1. Dapat memiliki pengetahuan dan wawasan baru mengenai lingkungan kerja fisik.
2. Dapat melakukan kegiatan penelitian secara langsung, terhadap objek yang ingin diteliti.

b. Bagi Universitas Negeri Jakarta

1. Diharapkan dengan adanya penulisan Karya Ilmiah ini dapat menjadi sumber referensi pada penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan objek.
2. Diharapkan dengan adanya kegiatan penelitian ini dapat menambah ilmu yang berkaitan dengan lingkungan kerja fisik.

c. Bagi Pusat Kajian Akuntabilitas Keuangan Negara DPR

RI

1. Dalam kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memikirkan perencanaan yang baik terhadap pembentukan lingkungan kerja fisik.

2. Dalam kegiatan penelitian ini diharapkan Pusat Kajian Akuntabilitas Keuangan Negara DPR RI dapat membentuk lingkungan kerja fisik yang nyaman bagi para karyawan.

